

INTISARI

REKOMENDASI ANTHELMETIKA BERDASARKAN DETEKSI HELMINTIASIS PADA KUDA TUNGGANG DI TEMPAT WISATA KOPENG, SEMARANG, JAWA TENGAH

Muhammad Irfan Hafidhi

Kuda tunggang merupakan salah satu wahana hiburan yang terdapat di tempat Wisata Kopeng, Semarang, Jawa Tengah. Keberadaan kuda tunggang dijadikan sebagai wahana hiburan yang relatif murah. Kuda ini dipelihara pada satu kandang kelompok berisi lima sampai delapan ekor kuda. Kuda-kuda tersebut diberikan makan dan minum dua kali sehari. Pakan sisa dan kotoran kuda dibersihkan dua minggu sekali dan ditimbun di samping kandang. Kuda-kuda dengan pemeliharaan yang buruk akan mudah sakit, salah satunya terjadi cacingan. Penelitian ini menggunakan 30 sampel feses kuda yang diambil setelah defekasi dan diambil menggunakan sendok plastik atau pinset di daerah Wisata Kopeng, Semarang, Jawa Tengah kemudian dimasukkan ke plastik yang terisi formalin 10%. Setelah dilakukan pemeriksaan feses melalui uji apung dan Mc Master di laboratorium, 22 sampel (73,3%) positif terinfeksi *Strongylus* dan 8 sampel feses negatif (26,7%). Hal ini dapat memengaruhi kesehatan kuda terutama pencernaan kuda. Kejadian helmintiasis pada kuda di Indonesia sering terjadi karena dipengaruhi oleh temperatur, iklim, dan sinar matahari. Obat derivat benzimidazol terbukti sangat efektif untuk pengobatan strongylosis dan cacing lainnya. Obat derivat benzimidazol (*fenbendazol*, *mebendazol*, *thiabendazol*, *oxfendazol*, dan *oxibendazol*) dan *piperazin* merupakan anthelmтика yang sering digunakan untuk terapi cacingan pada hewan besar (kuda, sapi, kambing, dan domba). Obat antiparasit *ivermectin* dapat digunakan untuk anthelmтика maupun ektoparasit (caplak, kutu, tungau, dan larva serangga)

Kata Kunci : kuda kopeng, helmintiasis, anthelmтика

ABSTRACT

RECOMMEDATION ANTHELMETIC FOR HEMINTIASIS Of STEEP'S HORSES AT KOPENG VIEW, SEMARANG, CENTRAL OF JAVA

Muhammad Irfan Hafidhi

Horseback riding is one vehicle entertainment available on site Kopeng, Semarang, Central Java. The existence of saddle horses serve as amusement rides are relatively cheap. The horse reared in the cage group contains five to eight horses. The horses were given food and drink twice a day. Residual feed and manure cleaned once every two weeks and dumped beside the cage. Horses with poor maintenance will be easily hurt, one of them happens worms. This study used 30 horses stool samples taken after defikasi and download using a plastic spoon or tweezers in the area of Tourism Kopeng, Semarang, Central Java is then inserted into the plastic already filled formaline 10%. Following the examination of stool through the floating and Mc Master test in the laboratory, 22 samples (73.3%) infected *Strongylus* positive and 8 negative stool samples (26.7%). This can affect the digestive health of the horse, especially horses. Genesis helminthiasis in horses in Indonesia often occurs because it is influenced by temperature, climate, and sunlight. Benzimidazole derivatives medicine proved to be very effective for the treatment strongylosis and other worms. Drug benzimidazole derivatives (*fenbendazol*, *mebendazole*, *thiabendazol*, *oxfendazol*, and *oxibendazol*) and *piperazin* is anthelmintika that is often used to treat intestinal worms in large animals (horses, cows, goats, and sheep). *Ivermectin* of antiparasitic drugs which can be used to anthelmintika and ectoparasites (ticks, fleas, mites, and insect larvae).

Keywords: Kopeng horse, helminthiasis, anthelmintic